

ABSTRAK

TEMA DAN AMANAT PADA KUMPULAN CERPEN *BIBIR DALAM PISPOT* KARYA HAMSAD RANGKUTI DAN KELAYAKANNYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Oleh

RIKA JAYANTI

Masalah dalam penelitian ini adalah apa tema dan amanat kumpulan cerpen *Bibir Dalam Pispot* karya Hamsad Rangkuti dan kelayakannya dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tema dan amanat kumpulan cerpen *Bibir Dalam Pispot* dan untuk mengetahui kelayakannya sebagai alternatif bahan ajar sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah kumpulan cerpen *Bibir Dalam Pispot* karya Hamsad Rangkuti, yang berjumlah 16 cerpen.

Tema cerpen *Lagu di Atas Bus* adalah nasionalisme, tema cerpen *Pispot* adalah kejujuran, tema cerpen *Dia Mulai Memanjat* adalah protes, tema cerpen *Nyak Bedah* adalah egois, tema cerpen "*Palasik*" adalah cerita mistik, tema cerpen *Petani itu Sahabat Saya* adalah persahabatan, tema cerpen *Hukuman untuk Tom* adalah tanggung jawab, tema cerpen *Ketupat Gulai Paku* adalah kejujuran, tema cerpen *Teka-teki Orang Desa* adalah kesombongan, tema cerpen *Wedang Jahe* adalah kejujuran, tema cerpen *Kunang-kunang* adalah kerinduan, tema cerpen *1000? 500! 1000!* adalah kejujuran, tema cerpen *Sebuah Sajak* adalah cita-cita, tema cerpen *Maukah Kau Menghapus Bekas Bibirnya di Bibirku dengan Bibirmu?* adalah cinta sesaat, tema cerpen *Antena* adalah keagamaan, tema cerpen *Saya Sedang Tidak Menunggu Tuan* adalah melawan ajal.

Amanat-amanat yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bibir Dalam Pispot* karya Hamsad Rangkuti kesemuanya mengandung amanat yang disampaikan pengarang melalui konflik-konflik yang terjadi di dalamnya secara tersirat. Cerpen *Antena* dan cerpen *Saya Sedang Tidak Menunggu Tuan* mempunyai amanat yang berhubungan dengan Allah SWT; Cerpen *Hukuman Untuk Tom*, cerpen *Ketupat Gulai Paku*, cerpen *1000! 500! 1000!*, dan cerpen *Sebuah Sajak* mempunyai

amanat yang berhubungan dengan pekerjaan manusia yang harus dilakukan sesuai dengan semestinya; Cerpen *Pispot*, cerpen *Nyak Bedah*, cerpen *Palasik*, cerpen *Teka-Teki Orang Desa*, cerpen *Wedang Jahe*, dan cerpen *Maukah Kau Menghapus Bekas Bibirnya di Bibirku dengan Bibirmu* mempunyai amanat yang berhubungan dengan sifat dan perbuatan manusia yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain yang ada disekitarnya; Cerpen *Lagu di Atas Bus* dan cerpen *Dia Mulai Memanjat* mempunyai amanat yang berhubungan dengan orang banyak atau umum; Cerpen *Petani itu Sahabat Saya* mempunyai amanat yang berhubungan dengan kehidupan yang pahit tetapi tetap harus dijalani dengan ikhlas; Cerpen *Kunang-kunang* mempunyai amanat yang berhubungan dengan ketegaran menerima sesuatu yang tidak sesuai keinginan kita.

Kumpulan cerpen *Bibir Dalam Pispot* karya Hamsad Rangkuti dapat dijadikan alternatif bahan pengajaran sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas karena sejalan dengan tujuan pengajaran sastra yang telah ditetapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan kriteria pemilihan bahan pengajaran sastra, yaitu aspek psikologi dan latar belakang budaya siswa.